BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan:

1. Sistem pemerintahan desa di Desa Jeruk Tipis dikategorikan sistem pemerintahan yang dekat dengan politik nepotisme. Hal Ini terlihat dari Aparat Desa di Desa Jeruk Tipis diduduki sebagian dari kerabatnya.
2. Transparansi Anggaran Desa di Desa Jeruk Tipis diperkirakan baru mencapai 50 %, hal ini dilatarbelakangi adanya mis komunikasi antara kepala desa dengan aparat desa, mis komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat, kurangnya sosialisasi aparat desa kepada masyarakat terkait anggaran desa yang digunakan secara terperinci, dan sosialisasi pemerintah desa secara intern. Dengan tercapainya transparansi Anggaran Desa di Desa Jeruk Tipis diperkirakan baru mencapai 50 %, maka Pemerintah Desa Jeruk Tipis belum mencapai pemerintahan yang baik, karena salah satu karakteristik pemerintahan yag baik adanya transparansi.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk Kepemerintahan selanjutnya, hendaknya Pemerintah Desa Jeruk Tipis merubah sistem politik nepotisme yang terjadi di Pemerintahan Desa Jeruk Tipis ini. Apabila sistem tersebut tetap ditegakan, maka Desa Jeruk Tipis tidak akan maju dan berkembang. Dan hendaknya untuk kepemerintahan selanjutnya mengambil sosok pemimpin yang mampu menyelenggarakan pemerintahan desa guna memajukan Desa Jeruk Tipis.
2. Hendaknya pemerintah Desa transparan dalam mengelola keuangan desa, walaupun keuangan desa dikelola dengan benar sesuai dengan Undang-undang Desa No. 6 Tahun 2014, tetapi lebih ditingkatkan dalam hal transparansi agar masyarakat percaya terhadap pemimpinya. Hendaknya pemerintah desa melakukan musyawarah diakhir kegiatan dan pembangunan dan mensosialisasikanya dengan RT/RT, serta pendekatan dan musyawarah dengan masyarakat secara intern, baik dilakukan oleh Badan Permusyawaratan Desa kepada tiap-tiap RT/RW, kemudian dari RT/RW menyampaikan kepada masyarakat sekitarnya.